

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian non-eksperimental observasional dengan rancangan penelitian retrospektif. Disebut rancangan penelitian non eksperimental observasional karena subjek uji diamati tanpa mendapatkan perlakuan terlebih dahulu. Analisis dilakukan terhadap rasionalitas penggunaan obat pasien Asma di Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta pada 2022. Retrospektif adalah penelusuran data masa lalu pasien dari catatan rekam medik yang diperoleh dari unit rekam medik Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta.

### **B. Waktu Dan Tempat**

Waktu pengambilan data akan dilakukan pada bulan Oktober-November 2022. Data yang akan diambil merupakan rekam medis, pasien asma yang menjalani rawat jalan di Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta. Tempat pengambilan data akan dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta.

### **C. Populasi Dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah pasien asma di instalasi rawat jalan di Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta periode Januari-Desember 2022 sebanyak 3336.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang digunakan dalam uji untuk memperoleh informasi mengenai keseluruhan populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekam medik pasien yang menerima terapi kombinasi oral dengan nebulizer di Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta pada tahun 2022 sebanyak 100 sampel.

### **D. Subjek Penelitian**

#### **1. Kriteria inklusi**

Pasien dengan data rekam medis yang terdiagnosa asma yang menjalani rawat jalan di Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta pada tahun 2022 yang menggunakan terapi kombinasi inhaler, nebulizer, oral, dan

syrup. Seluruh pasien rawat jalan pada periode Januari-Desember 2022. Pasien yang mendapat obat golongan serangan asma dan pengontrol asma.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebanyak 100 sampel mengikuti penelitian selama bulan Januari-Desember 2022 sebagai berikut :

$$N = \frac{n}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e<sup>2</sup> = Tingkat kesalahan (1% = 0,01%)

$$N = \frac{n}{1 + N(e)^2}$$

$$N = \frac{3336}{1 + 3336(0,01)^2}$$

$$N = \frac{3336}{3337(0,0001)}$$

$$N = 9,995 \text{ (100 Sampel)}$$

## 2. Kriteria eklusi

Pasien dengan data rekam medik yang tidak lengkap, hilang dan rusak. Kriteria eklusi berupa data rekam medis yang tidak jelas atau tidak dapat dibaca.

### E. Alat Dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari data rekam medik instalasi rumah sakit Rumah Sakit Umum Pusat Paru Surakarta.

### F. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan variabel utama.

#### 1. Variabel utama (*Main variable*)

Variabel utama dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah terapi farmakologi asma. berupa rasionalitas obat asma kategori tepat pasien, tepat dosis, dan penggunaan obat pada pasien asma.

### G. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian bentuk operasional dari variabel-variabel yang digunakan atau diamati. Berikut ini adalah definisi operasional yang digunakan dalam penelitian:

1. Obat asma adalah obat yang digunakan untuk meredakan serangan atau gejala asma jika sedang timbul. Bila serangan sudah teratasi maka obat ini dihentikan pemakaiannya.
2. Rasionalitas adalah suatu ukuran rasional obat yang sesuai dengan kondisi pasien dan ditinjau dari tepat pasien, tepat dosis, tepat obat, dan tepat indikasi.
3. Pemilihan pasien yang tepat menurut Depkes tahun 2008 harus memperhatikan antara lain :kontraindikasi antara obat yang digunakan, penyakit komplikasi, kondisi khusus : kehamilan, menyusui, lanjut usia atau bayi, status alergi
4. Tepat dosis menurut Depkes tahun 2008 adalah ketepatan jumlah dosis dan frekuensi yang diberikan pada pasien, dosis dan frekuensi berada dalam rentang yang direkomendasikan dengan membandingkan standar *Drug Information Handbook*.

## **H. Alur Penelitian**

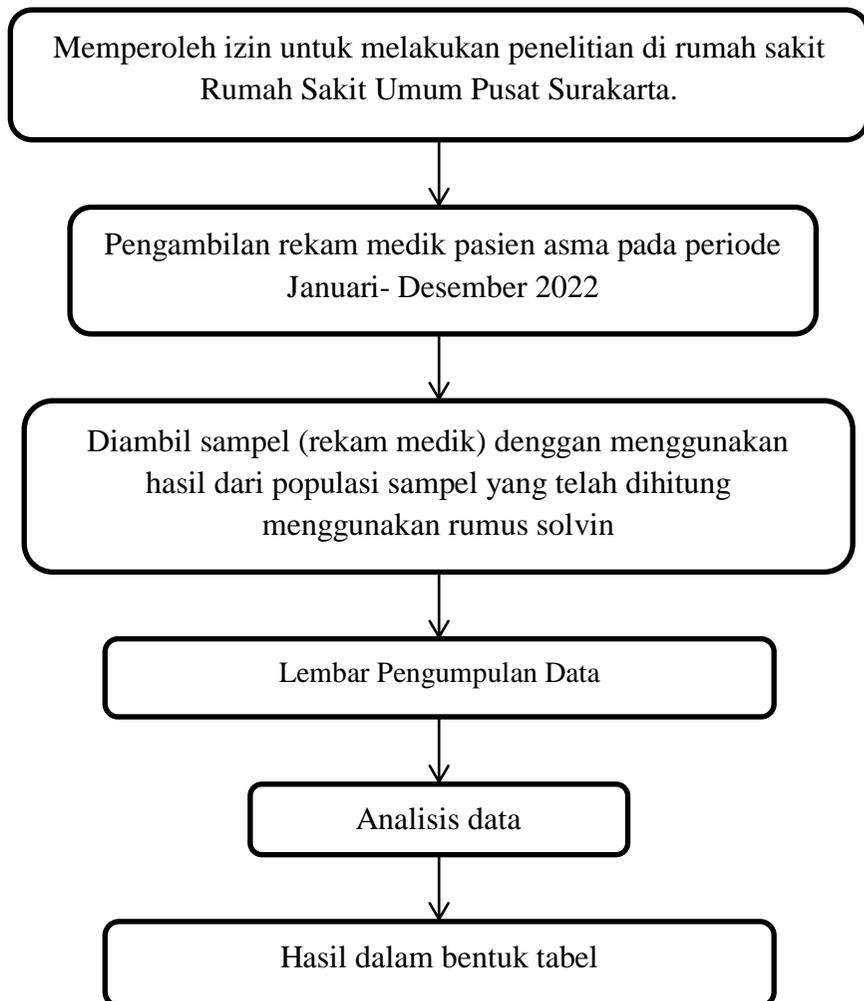
### **1. Tahap persiapan penelitian**

Pelaksanaan pengambilan data dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta. Penelitian terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan terhadap pasien asma yang memenuhi kriteria.

### **2. Tahap pelaksanaan penelitian**

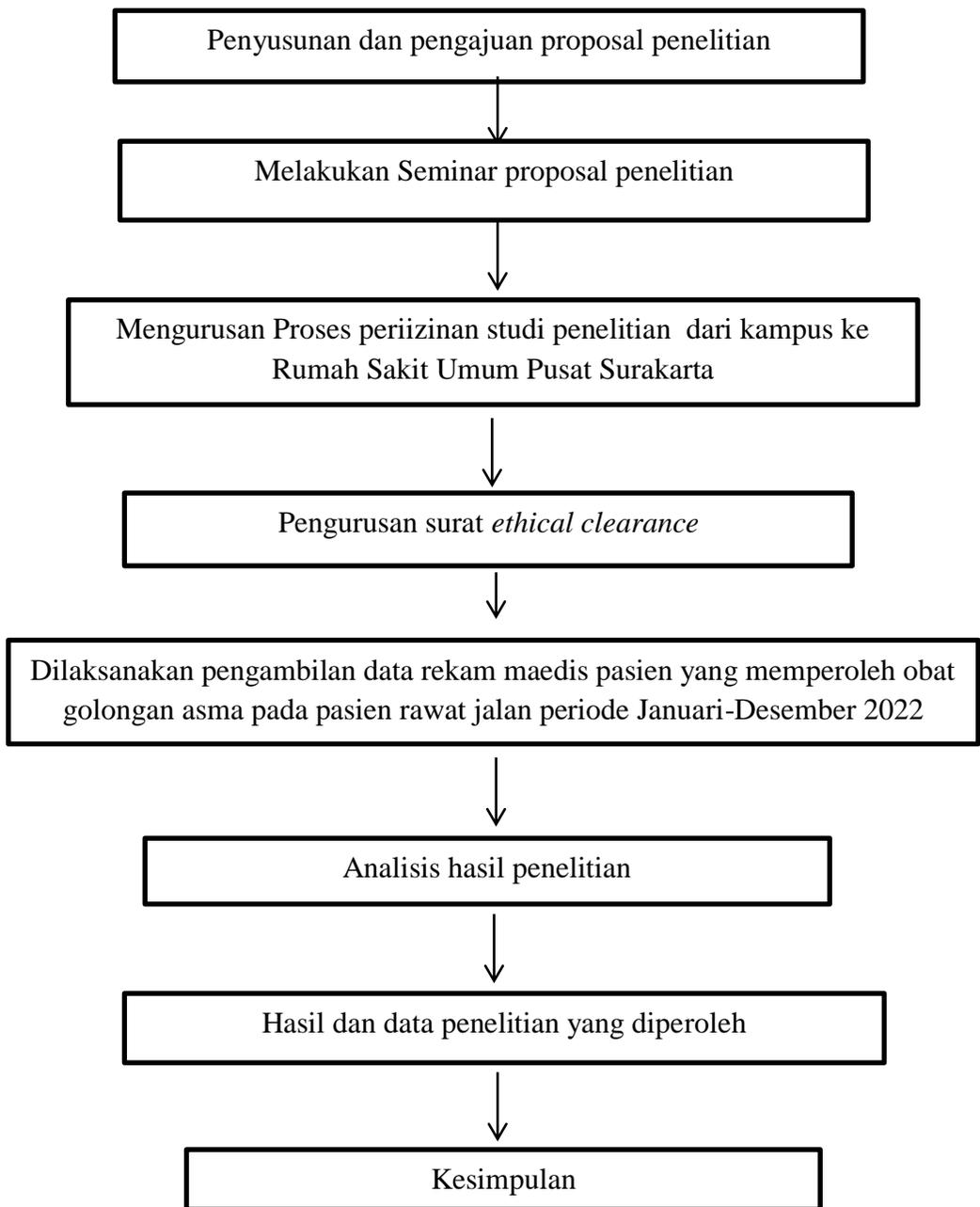
Pengambilan data akan dilakukan pada bagian rekam medik, yaitu mengetahui nomor rekam medik, jenis kelamin dan usia pasien. Selanjutnya dilakukan pengambilan data pasien dari bagian farmasi, yaitu mencatat data distribusi obat apa saja yang digunakan pasien untuk mengatasi penyakit asma. Setelah melakukan pengumpulan data pasien.

### I. Prosedur Pengumpulan Data



Gambar 4. Prosedur pengumpulan data

### J. Skema Penelitian



Gambar 5. Skema penelitian

## **J. Analisis Data**

Penelitian diawali dengan merancang proposal penelitian, lalu diajukan permohonan penelitian ke Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta, setelah setelah disetujui, dilakukan penelitian dengan mengolah data rekam medik pasien asma pada periode Januari-Desember 2022. Kemudian diambil sampel rekam medik diolah sesuai dengan tujuan penelitian, dengan menganalisis penggunaan obat pada pasien asma rawat jalan di rumah sakit umum pusat surakarta pada tahun 2022 dan rasionalitas kategori tepat pasien, tepat dosis, tepat indikasi dan tepat obat. Hasil analisis disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel persentase menggunakan Microsoft Excell. Menganalisis rasionalitas penggunaan obat pada pasien asma dengan menghitung persentase tepat pasien, tepat obat, tepat indikasi, dan tepat dosis dengan membandingkan standar *Drug Information handbook* (DIH) dan Dipiro.